

ABSTRAK

Perempuan Aceh dalam Pelaksanaan *Qanun* Hukum *Jinayat* di Kota Langsa, Diah Utari Prasetya dibimbing oleh Pembimbing I: Dr. Hidayat, M.Si, dan Pembimbing II: Prof. Dr. Bungaran Antonius Simanjuntak.

Penelitian ini mengenai perempuan Aceh dalam pelaksanaan *Qanun* hukum *Jinayat* di kota Langsa. Dalam pelaksanaan *Qanun* sudah banyak terjadi perdebatan dan penentangan dari berbagai kalangan, apalagi dengan adanya *Qanun* hukum *Jinayat*, dipandang hukuman yang mendiskriminatif kaum perempuan Aceh. Pelaksanaan *Qanun* Hukum *Jinayat* terhadap perempuan ini kemudian dicermati melalui penelitian dengan tujuan penelitian, (1) untuk mengetahui latar belakang *Qanun* hukum *Jinayat*, (2) untuk mengetahui posisi perempuan terhadap pelaksanaan *Qanun* hukum *Jinayat*, (3) untuk mengetahui implementasi *Qanun* hukum *Jinayat* terhadap perempuan, (4) untuk mengetahui peran *Wilayahul Hisbah* dalam penegakkan *Qanun* hukum *Jinayat*, (5) untuk mengetahui dampak pelaksanaan *Qanun* hukum *Jinayat* terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi. Menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara yang mendalam (*in-deep interview*) mengenai pelaksanaan *Qanun* hukum *Jinayat*, dan penerapannya terhadap kaum perempuan menurut informan. Kemudian informasi juga didapat dari studi dokumen-dokumen yang dikumpulkan dari artikel-artikel online komunitas-komunitas perempuan yang ada di Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang *Qanun* ini dilaksanakan untuk melengkapi pelaksanaan *Qanun* yang sudah ada sebelumnya dan juga sebagai bukti keseriusan pemerintah Aceh untuk mengatur kehidupan masyarakat. Posisi perempuan dalam *Qanun* hukum *Jinayat* menurut pemerintah tidak ada diskriminatif, tapi menurut para komunitas perempuan posisi hukuman yang ada dalam *Qanun* hukum *Jinayat* ini memberatkan kaum perempuan. Implementasi *Qanun* hukum *Jinayat* sekarang ini belum berjalan karena keadaan *Qanun* hukum *Jinayat* ini masih dalam tahap sosialisasi. Peran dan upaya petugas syari'at Islam bekerja sesuai dengan peraturan yang telah berlaku, dan misal ketika dilapangan terlihat ada masyarakat yang melanggar peraturan, maka petugas Syari'at Islam memberikan pembinaan terhadap pelaku. Dampak pelaksanaan *Qanun* hukum *Jinayat* terhadap kaum perempuan adalah tidak selaras/sejalannya penerapan hukum cambuk yang ada didalam undang-undang *Qanun* hukum *Jinayat* dengan HAM (Hak Asasi Manusia) dan per Undang-Undang Indonesia.. Dan terakhir pembongkaran (dekontruksi) yang menguatkan, yakni adanya komunitas-komunitas perempuan membongkar *Qanun* hukum *jinayat* sebelum secara sah diresmikan, dan dijalani oleh masyarakat Aceh.

Kata Kunci: *Qanun*, *jinayat*, Perempuan

ABSTRACT

Women in Aceh in the Implementation of the Law Qanun Jinayat in Langsa, Diah Utari Prasetia guided by Supervisor: Dr. Hidayat, M.Si, and Supervisor II: Prof. Dr. Bungaran Antonius Simanjuntak.

This study on women in Aceh in the implementation of the law Qanun Jinayat in Langsa. In the implementation of Qanun has been much debate and opposition from many quarters, especially with the Qanun law Jinayat deemed punishment mendiskriminatif Acehnese women. Implementation of Qanun Law Jinayat against women is then examined through research with the purpose of the study, (1) to know the background of Qanun law Jinayat, (2) to determine the position of women on the implementation of Qanun law Jinayat, (3) to determine implemnetasi Qanun law Jinayat against women , (4) to determine the role of the WH in Qanun law enforcement Jinayat, (5) to determine the impact of the implementation of the law Qanun Jinayat against women. This study used a qualitative approach ethnography. Using the techniques of data collection that is in-depth interviews (in-deep interview) on the implementation of Qanun Jinayat law, and its application to women according to the informant. Then the information was also obtained from a study of the documents collected from the articles online communities of women in Aceh. The results showed that the background of this Qanun Qanun dilaksanakan to complete the implementation of existing and also as evidence of the seriousness of the Aceh government to regulate people's lives. The position of women in the legal Qanun Jinayat government says there is no discrimination, but according to the position of women community punishments in Qanun Jinayat law is burdensome women. Implementation Qanun Jinayat law today is not running because state law Jinayat Qanun is still in the stage of socialization. The role and efforts of the Islamic shariah officer working in accordance with the regulations that have been enacted, and the field looks example when there are people who break the rules, then the officer Shari'a provide guidance to the offender. The impact of the implementation of the law Qanun Jinayat against women is the fear women will happen the same way in the implementation of the law Qanun Jinayat the targeted penalties, monitoring officer Shari'ah women. And the last demolition (deconstruction) that amplifies, namely the existence of communities of women dismantle legal Qanun jinayat before legally formalized, and lived by the people of Aceh.

Keywords: Qanun, jinayat, Women